

ABSTRAK

Fauziyah. Ulil 2014. *Implementasi kafā'ah Dalam Perkawinan Pada Masyarakat Ekonomi Lemah Di Desa Wonokerso Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang*. Tesis, Program Magister Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (1) Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag. (2) Dr. KH. Dahlan Tamrin, M.Ag.

Kata Kunci: *Kafā'ah*, Perkawinan, Ekonomi lemah.

Perkawinan menurut agama Islam adalah untuk memenuhi petunjuk agama dalam rangka mendirikan keluarga yang harmonis, sejahtera, dan bahagia. Untuk itu sebelum memulai sebuah perkawinan dianjurkan untuk mempertimbangkan aspek *kafā'ah* meskipun dalam hal ini tidak menentukan sah atau tidaknya suatu perkawinan. *Kafā'ah* dianjurkan karena merupakan faktor yang dapat mendorong terciptanya kebahagiaan suami istri, dan lebih menjamin keselamatan perempuan dari kegagalan dan kegoncangan rumah tangga, jika melihat realitas sosial maraknya ketidak harmonisan dalam suatu perkawinan adalah akibat ketidak sepadanan atau tidak sekuflu' antara dua pasangan dalam hal ini termasuk juga faktor ekonomi yang mana faktor ekonomi termasuk penyebab terjadinya eskalasi perceraian. Dalam hal ini yang menjadi sorotan peneliti adalah masyarakat ekonomi lemah bagaimana dengan keterbatasan ekonomi bisa mengupayakan keutuhan dan keharmonisan keluarga.

Berdasarkan persoalan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat ekonomi lemah di Desa Wonokerso Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang tentang konsep dan implementasi *kafā'ah* dalam perkawinan serta relevansinya terhadap keharmonisan keluarga.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan paradigma naturalistik, tesis ini akan menggambarkan data yang diperoleh dari wawancara maupun dokumentasi yang akan menggali dan memahami perilaku subjek penelitian dari segi kerangka berfikir maupun bertindak. Lokasi penelitian ini berada di Desa Wonokerso Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang dengan objek penelitiannya adalah masyarakat ekonomi lemah. Dengan teknik pengolahan data melalui pengeditan, klasifikasi, analisis dan kesimpulan. Untuk analisis data dilakukan dengan reduksi, klarifikasi, kemudian kesimpulan. Serta untuk mengecek keabsahan data menggunakan teknik triangulasi

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa teori *Kafā'ah* yang digunakan oleh masyarakat ekonomi lemah di Desa Wonokerso adalah teori pemilihan pasangan dengan mempertimbangkan bobot, bibit, bebet. sedangkan pada praktiknya, penerapan *Kafā'ah* pada masyarakat ekonomi lemah ini terbagi menjadi dua metode yaitu *Kafā'ah* berdasarkan agama dan akhlak, dan *Kafā'ah* berdasarkan kepatuhan (*manut*) dan neriman yang sebenarnya dari kedua metode yang digunakan mengarah dan menitik beratkan pada aspek agama. Dan dari penerapan *Kafā'ah* tersebut memberikan efek positif terhadap keharmonisan keluarga selama diiringi dengan sikap saling cinta mencintai, saling hormat menghormati, setia, dan saling memberikan bantuan lahir maupun bathin antara satu dengan yang lainnya, sebagaimana yang dinyatakan dalam pasal 33 Undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan.